

BAB VI PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Nyeri yang disebabkan karena adanya susunan tulang yang patah seringkali masih terasa walaupun sudah diberikan terapi farmakologi. Pada kasus ini pasien dapat melakukan terapi mandiri berupa relaksasi benson, terapi mandiri ini selain bermanfaat untuk pasien, juga bermanfaat untuk perawat IGD dimana ketika pasien mampu mengatasi nyerinya dengan teknik pendamping, kerja perawat akan lebih mudah dikarenakan keluhan pasien berkurang dan meminimalisir pertanyaan yang berulang kepada tenaga kesehatan

Kasus kelolaan pada Tn S dengan diagnosa medis Open Fraktur Fibula Sinistra Distas Complete didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Keluhan utama dari hasil pengkajian didapatkan pasien mengatakan nyeri dengan pengkajian PQRST sebagai berikut P : saat ada pergerakan, Q: Seperti tertusuk, R: kaki kiri, S: 5, T: Hilang timbul dan Pasien mengatakan badannya masih sakit dan hanya bisa berbaring, keluarga pasien pun mengatakan bahwa kegiatan pasien dibantu oleh keluarga
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn S yaitu Nyeri akut berhubungan dengan fraktur dan Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang
- c. Implementasi yang dilakukan selama 2 hari menunjukkan adanya penurunan skala nyeri mulai dari skala 5 menurun menjadi skala 3 dan pasien mampu mengontrol nyerinya sehingga nyeri akut dapat tersatasi. Diagnosa kedua pasien yaitu Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang hanya teratasi sebagian dikarenakan pasien dipindahkan keruang rawat inap
- d. Hasil penerapan relaksasi benson menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada pasien fraktur

Ummi Nurahmah, 2022

PENERAPAN EVIDANCE BASED NURSING DENGAN INTERVENSI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN TRAUMA DI INSTALANSI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD TARAKAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

Kasus resume pada Tn A dengan diagnosa medis Fraktur distal Radius didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Keluhan utama dari hasil pengkajian didapatkan pasien mengatakan nyeri dengan pengkajian PQRST sebagai berikut P : saat ada pergerakan, Q: Seperti tertusuk, R: kaki kiri, S: 5, T: Hilang timbul dan Pasien mengatakan badannya masih sakit dan hanya bisa berbaring, keluarga pasien pun mengatakan bahwa kegiatan pasien dibantu oleh keluarga
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn A yaitu Nyeri akut berhubungan dengan fraktur dan Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang
- c. Implementasi yang dilakukan selama 2 hari menunjukkan adanya fluktuasi skala nyeri mulai dari skala 5 dan skala 6 dan pasien belum mampu mengontrol nyerinya sehingga nyeri akut belum teratasi. Diagnosa kedua pasien yaitu Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang hanya teratasi sebagian dikarenakan pasien dipindahkan keruang rawat inap
- d. Pada pasien resume tidak diberikan relaksasi benson sehingga nyeri pada pasien masih naik turun mulai dari skala 5 dan skala 6 dan pasien belum mampu mengontrol nyerinya.

VI.2 Saran

VI.2.1 Saran Bagi Pasien

Relaksasi benson dapat dijadikan alternatif untuk mengurangi nyeri, terapi ini dapat memandirikan pasien dalam menangani nyeri yang timbul walaupun sudah diberikan terapi farmakologis dan *booklet* ini dapat dijadikan sarana pembelajaran mandiri bagi pasien untuk menambah wawasan dan penanganan nyeri baik nyeri akibat patah tulang atau nyeri lainnya, karena terapi relaksasi benson dapat diterapkan dalam situasi nyeri.

VI.2.2 Saran Bagi Tenaga Kesehata

Teknik relaksasi benson ini dapat dijadikan inovasi yang dapat diterapkan di lingkungan pelayanan gawat darurat, guna memandirikan pasien dan membantu pekerjaan perawat karena berkurangnya keluhan pada pasien.

VI.2.3 Saran Bagi Penelitian Terkait

Diharapkan dapat dilakukannya implementasi dan evaluasi yang lebih mendalam serta akurat setelah pemberian relaksasi benson. Serta dapat dilakukannya penelitian yang melibatkan subjek yang menerima pemberian maupun yang tidak menerima relaksasi benson